



Menyusuri Kotagede dengan Mlampah Ing Kitha Ageng

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Heritage Fun Walk - Mlampah Ing Kitha Ageng untuk menyosialisasikan kawasan cagar budaya di Kotagede kepada masyarakat dengan jalan-jalan santai, Sabtu (19/8).

Heritage Fun Walk - Mlampah Ing Kitha Ageng yang berarti berjalan menyusuri Kota Besar atau Kota Gede. Kata Kita Ageng merujuk pada salah satu penyebutan Kotagede sebagai Ibukota Mataram kala itu. 'Mlampah ing Kitha Ageng' juga bisa saja dimaknai sebagai kegiatan berjalan secara bersama-sama dalam skala yang besar.

Kepala Dinas Kebudayaan Yetti Martanti menngutarakan, dalam kegiatan ini Dinas Kebudayaan menggandeng Tim Pelestarian Budaya dan Komunitas Malam Museum serta masyarakat pun terlibat langsung. Dengan dilaksanakan kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi sarana sosialisasi bentuk arsitektur di Kawasan Cagar Budaya Kotagede, dan dapat menumbuhkan semangat perlindungan dan pelestarian di Kawasan Cagar Budaya Kotagede karena bangunan Warisan Budaya dan Cagar Budaya yang tersebar di Kotagede menyimpan nilai kesejarahan, filosofi, budaya, dan il-

mu pengetahuan yang penting untuk dilestarikan.

"Kami ingin mengenalkan warisan dan cagar budaya yang ada di Kotagede secara langsung kepada masyarakat. Masyarakat dapat melihat langsung dan merasakan atmosfer di Kawasan Cagar Budaya Kotagede, jadi masyarakat memiliki pengalaman yang lebih intens dan detail dalam memahami kawasan cagar budaya yang ada di Kotagede," tuturnya.

Heritage Fun Walk - Mlampah Ing Kitha Ageng diikuti sekitar 200 peserta yang dibagi menjadi dua kelompok dengan 2 rute yang berbeda yakni Dari Mataram Hingga Kalang dan Arsitektur Tradisional Kotagede dan semua peserta start di Lapangan Karang, Prenggan, Kotagede.

Untuk rute Dari Mataram Hingga Kalang melewati Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kotagede, Rumah Kalang 'Krangkeng' Kotagede, Masjid Gedhe Mataram, Ndalem Natan, Sekar Kedhaton dan Living Museum Kotagede. Sementara rute Arsitektur Tradisional Kotagede melewati Ndalem Sopingan, Pendopo Ngaliman, Rumah Tradisional H Asruri, Monumen Pacak Suji, Between Two Gates, Masjid Gedhe Mataram, Rumah

Kalang 'Kerangkeng' Kotagede dan Kantor PCM Kotagede.

"Kami menggandeng tenaga ahli, dimana masyarakat dijelaskan langsung tentang sejarah, keunikan dan hal-hal yang menarik lainnya. Kedepannya kami berharap hal ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata," ungkapnya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo menyampaikan kawasan Heritage Kotagede

merupakan kawasan yang sangat istimewa dan terkenal dengan lorong-lorong historisnya. Heritage Fun Walk - Mlampah Ing Kitha Ageng menjadi salah satu cara untuk mengenalkan kawasan cagar budaya Kotagede yang mempunyai nilai sejarah yang sangat tinggi dan juga mempunyai nilai ekonomi kreatif untuk menjadi daya tarik pariwisata yang sangat luar biasa dan harus digelorakan kepada siapapun agar menjadi target wisatawan. (*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA
 Peserta Heritage Fun Walk singgah di Between Two Gates.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005